

## ABSTRAK

Australia dan Indonesia telah menjalin hubungan bilateral sejak awal Indonesia merdeka. Hubungan yang dilakukan tidak hanya melalui *government-to-government* (G2G) tetapi juga melalui *people-to-people* (P2P) salah satunya melalui *Australia-Indonesia Youth Association* (AIYA). AIYA adalah asosiasi *non-profit* dan non-pemerintah yang bertujuan untuk mengembangkan koneksi yang lebih baik antar kaum muda Australia dan Indonesia, serta menjadi wadah dari berbagai kesempatan untuk kaum muda Australia dan Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis secara komprehensif peran AIYA dalam memperkuat hubungan *people-to-people* Australia dan Indonesia. Penelitian ini menggunakan konsep “*Youth Diplomacy*” yang didukung dengan teori Neoliberal & teori Diplomasi Publik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik menggunakan studi pustaka (*library research*) dan hasil wawancara (*interview*), serta teknik analisa data melalui naratif kualitatif. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat tiga peran yang dijalankan AIYA diantaranya membangun *Communicative Network*, membangun kepercayaan (*accreditation*), dan menjembatani hubungan *people-to-people* Australia dan Indonesia.

**Kata Kunci:** AIYA, Australia, Indonesia, *People-to-people*, *Youth Diplomacy*.

## ABSTRACT

*Australia and Indonesia have maintained bilateral relationships since Indonesia's independence. Relations between the two nations are not only maintained through Government-to-Government (G2G), but also through People-to-people (P2P) such as via the Australia-Indonesia Youth Association (AIYA). AIYA is a non-for-profit and non-government organisation that aims to better connect Australian and Indonesian youth as well as be a platform for opportunities for young Australians and Indonesians. The aim of this research is to provide a comprehensive analysis of AIYA's role in strengthening people-to-people connections between Australia and Indonesia and it does so via using the concept of "Youth Diplomacy" supported by Neoliberal and Public Diplomacy theories. This research follows a qualitative method and analyses data collected from library research and interviews using the narrative analysis technique. This research has found that AIYA has three main roles among which include building a Communicative Network, building trust (accreditation), and bridging people-to-people relations between Australia and Indonesia.*

**Keywords:** AIYA, Australia, Indonesia, *People-to-people*, *Youth Diplomacy*.